

Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control Dan Implusive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kmi -Balut

Alfizar Suprianto¹, Yayu Isyana Pongoliu², Idham M. Ishak³

Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *self control* dengan *implusive buying* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non-Probability sampling dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebanyak 78 Responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk memberikan skor jawaban pada kuesioner penelitian ini. Alat uji analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa: 1) Secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 2) Secara parsial *self control* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 3) Secara parsial *implusive buying* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan secara simultan literasi keuangan, *self control* dengan *implusive buying* berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; *Self Control*; *Implusive Buying*; Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Copyright (c) 2023 Alfizar Suprianto

✉ Corresponding author :
Email Address : yidp@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan bagi mereka. Setelah memperoleh pendapatan, individu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Pengelolaan keuangan yang baik juga dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam melakukan kegiatan keuangan diperlukan adanya pengelolaan keuangan yang baik. Perilaku pengelolaan keuangan merupakan perencanaan terhadap fungsi keuangan yang berupa mendapatkan pendanaan (*finding offunds*) dan bagaimana memakai dana (Astawinetu & Handini, 2020). Pengelolaan keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. terutama mahasiswa, yang merupakan tahapan usia yang diharuskan dapat mengelola keuangannya sendiri.

Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya. (Gunawan et al., 2020). Pengelolaan keuangan yang baik harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan suatu hal yang seharusnya menjadi kebutuhan dasar tiap-tiap individu atau mahasiswa dalam mengelola keuangan, hal ini terjadi dikarenakan apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan maka akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contohnya kesulitan ekonomi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang agar kualitas pengambilan keputusan dan kemampuan mengelola keuangan meningkat sehingga seseorang dapat mencapai kesejahteraan. Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan, Mahasiswa pada umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar dalam membuat keputusan pribadi dalam keuangannya. tetapi, hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan sebagian mahasiswa menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memahami konsep keuangan, padahal seharusnya mahasiswa bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan bertanggung jawab atas keputusan keuangan yang mereka buat.

Dilihat dari hal tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa belum memiliki *self-control* yang baik dalam hal mengelola keuangannya, *self-control* merupakan sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian *implusive*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh (Efendi et al., 2019) bahwa kontrol diri memegang peranan penting dalam aktivitas manusia, terutama dalam menekan perilaku impulsif. Perilaku *implusive* apabila terjadi terus-menerus maka akan mengakibatkan pemborosan yang nantinya berdampak buruk pada keuangannya jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan, Pembelian impulsif ialah perilaku masyarakat dalam kegiatan konsumsi yang terjadi karena adanya stimulus yang kuat, mendadak dan intens. Abdelsalam et al. (2020), menyoroti bahwa membeli secara impulsif terjadi Ketika seseorang terkena stimulus dan kemudian membuat keputusan cepat untuk membeli suatu barang tanpa memiliki rencana sebelumnya untuk melakukannya. Paramita (2018) melakukan penelitian pada mahasiswa yang tinggal merantau dan tinggal terpisah dari keluarga bahwa mahasiswa yang tinggal di kos memiliki kecenderungan untuk membeli barang dan menyamakan gaya hidup untuk menyamakan diri dengan teman-teman.

Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan kurang baik, tidak membuat anggaran untuk pengeluaran sehari-hari, ataupun pola konsumsi serta kurangnya *self control* sehingga akan menimbulkan masalah dalam keuangan, contohnya kesulitan ekonomi. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Self-Control Dengan Implusive Buying Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa KMI-Balut.

Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku menunjukkan pada cara individu dalam berbuat dan bertindak atas nama diri sendiri. Perilaku pengelolaan keuangan mengarah kepada cara individu dalam mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk membuat perencanaan pensiun menurut Dwiastanti (2018).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai keterampilan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas permasalahan keuangan dengan nyaman, merencanakan kondisi keuangan di masa depan, dan menghadapi kejadian hidup yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan yang baik dianggap memiliki kemampuan dan keterampilan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Hal ini sejalan menurut Pusparani dan Krisnawati (2019) literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan untuk mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik di masa depan. Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan keuangan sehingga kondisi keuangan pribadi dapat digunakan dengan baik (Fungky et al, 2022).

Self-Control

Self-control merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu mengenai kepekaan dalam membaca situasi diri dan lingkungannya. *Self-control* adalah sebuah aktivitas yang dapat berfungsi untuk mendorong penghematan serta menekan pembelian *impulsive*. O'Creevy et al. (2018), kontrol diri ialah proses yang dilalui seseorang dan digunakan untuk menyetarakan diri dengan tujuan yang relevan. Sedangkan (Rozaini & Ginting, 2019) mengungkapkan bahwa kontrol diri ialah kemampuan seseorang untuk menentukan keputusan dan melakukan tindakan cermat dalam upaya mewujudkan atau menghindari suatu hal.

Impulsive Buying

Pembelian impulsif ialah perilaku masyarakat dalam kegiatan konsumsi yang terjadi karena adanya stimulus yang kuat, mendadak dan intens. Menurut (Afandi & Hartati, 2019). Pembelian impulsif merupakan kegiatan membeli yang tidak direncanakan dan cenderung membuat keputusan secara langsung dan spontan. *Impulsive buying* adalah proses pembelian yang dilakukan oleh konsumen tanpa mempertimbangkan kebutuhan suatu produk dan tidak melewati tahap pencarian informasi terhadap suatu produk serta sangat kental unsur emosionalnya. Matteo et al. (2020) menambahkan bahwa pembelian impuls dapat membantu orang menghadapi kepercayaan diri yang rendah, keadaan emosi *negative*, dan pemikiran mental *negative*. Pembelian impuls dapat disebabkan oleh rangsangan eksternal.

METODOLOGI

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa aktif Kmi-Balut yang berasal dari luar daerah Gorontalo (Merantau). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 354 orang Mahasiswa aktif Kmi-Balut yang berada di Provinsi Gorontalo.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria : Seluruh mahasiswa aktif Kmi-Balut yang berasal dari luar daerah Gorontalo.

Metode Pengumpulan data

Metode dalam penelitian ini yaitu metode penyebaran kuesioner dengan penentuan skor menggunakan skala Likert dengan nilai interval 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai 5 (Sangat Setuju).

1. Teknik Analisis Data

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak biasa yang terbaik (*best linier unbiased estimate*). dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y).

$$PPK = a + b_1 LK_1 + b_2 SC_2 + b_3 IB_3 + e$$

Keterangan:

PPK = *variable* dependen

a = nilai konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi

LK1 = *variable* literasi keuangan

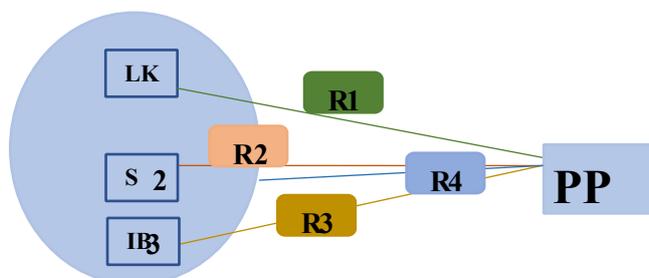
SC2 = *variable self control*

IB3 = *variable implusive buying*

e = *standard error*

2. Model Grafis

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, *Self-Control* dengan *Implusive Buying* sebagai variabel bebas (mempengaruhi) terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kmi-Balut sebagai variabel terikat (dipengaruhi). Kerangka model penelitian dapat dijelaskan dengan menggunakan temuan penelitian sebelumnya sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk memastikan validitas instrument sebagai alat pengumpulan data. Dalam kuesioner yang didistribusikan kepada responden, ada 40 item pertanyaan yang telah diuji untuk validitas dan keandalan, kuesioner dinyatakan valid jika korelasi pearson (r hitung) lebih besar dari nilai r tabel 0,222 dan dinyatakan dapat diandalkan jika nilai alpha Cronch lebih besar dari 0,6 dalam menetapkan butir item pertanyaan dalam kategori *reliable* menurut (Juliandi et al., 2018).

1. Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (LK1)

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
LK1.1	0,639	0.222	<i>Valid</i>
LK1.2	0,563	0.222	<i>Valid</i>
LK1.3	0,682	0.222	<i>Valid</i>
LK1.4	0,410	0.222	<i>Valid</i>
LK1.5	0,520	0.222	<i>Valid</i>
LK1.6	0,580	0.222	<i>Valid</i>
LK1.7	0,674	0.222	<i>Valid</i>
LK1.8	0,542	0.222	<i>Valid</i>
LK1.9	0,644	0.222	<i>Valid</i>
LK1.10	0,520	0.222	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Self Control (SC2)

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
SC2.1	0,697	0.222	<i>Valid</i>
SC2.2	0,690	0.222	<i>Valid</i>
SC2.3	0,846	0.222	<i>Valid</i>
SC2.4	0,485	0.222	<i>Valid</i>

SC2.5	0,567	0.222	<i>Valid</i>
SC2.6	0,471	0.222	<i>Valid</i>
SC2.7	0,485	0.222	<i>Valid</i>
SC2.8	0,697	0.222	<i>Valid</i>
SC2.9	0,690	0.222	<i>Valid</i>
SC2.10	0,846	0.222	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah (2023)

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel *Impulsive Buying* (IB3)

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
IB3.1	0,682	0.222	<i>Valid</i>
IB3.2	0,724	0.222	<i>Valid</i>
IB3.3	0,939	0.222	<i>Valid</i>
IB3.4	0,445	0.222	<i>Valid</i>
IB3.5	0,939	0.222	<i>Valid</i>
IB3.6	0,545	0.222	<i>Valid</i>
IB3.7	0,682	0.222	<i>Valid</i>
IB3.8	0,676	0.222	<i>Valid</i>
IB3.9	0,939	0.222	<i>Valid</i>
IB3.10	0,445	0.222	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah (2023)

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Sumber: Data diolah (2023)

Pertanyaan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Y.1	0,662	0.222	<i>Valid</i>
Y.2	0,634	0.222	<i>Valid</i>
Y.3	0,754	0.222	<i>Valid</i>
Y.4	0,599	0.222	<i>Valid</i>

Y.5	0,537	0.222	<i>Valid</i>
Y.6	0,570	0.222	<i>Valid</i>
Y.7	0,493	0.222	<i>Valid</i>
Y.8	0,694	0.222	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah (2023)

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5
Hasil Uji Regresi

		Coefficients^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.031	1.738	
	Literasi Keuangan	.263	.085	.399
	<i>Self Control</i>	.262	.204	.299
	<i>Impulsive Buying</i>	.053	.113	.109

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah (2023)

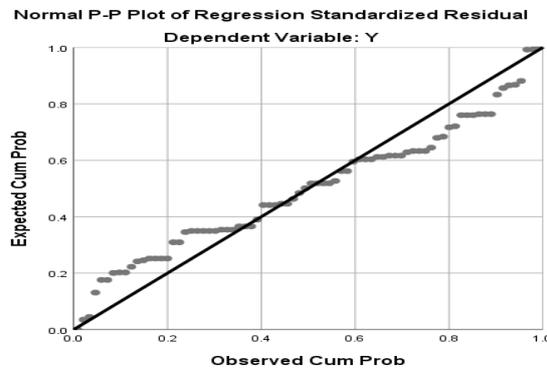
Berdasarkan hasil uji regresi yang tertera pada tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya untuk variabel literasi keuangan (LK1), *self control* (SC2), dan *impulsive buying* (IB3), sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (LK1) bernilai positif yaitu 0,263, karena hal ini berarti apabila nilai literasi keuangan (LK1) meningkat satu-satuan, maka akan meningkatkan nilai literasi keuangan akan (LK1) naik sebesar 0,263. Terdapat tanda positif dalam model regresi tersebut, hal ini menunjukkan jika literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang searah.
- Nilai koefisien regresi variabel *self control* (SC2) bernilai positif yaitu 0,262, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *self control* (SC2) sebesar satu-satuan. Maka akan meningkatkan nilai *self control* (SC2) 0,262. Terdapat tanda positif dalam model regresi tersebut, hal ini menunjukkan jika *self control* dengan perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang searah.
- Nilai koefisien regresi variabel *Impulsive Buying* (IB3) bernilai positif yaitu 0,053, dapat diartikan bahwa setiap peningkatan *impulsive buying* (IB3) sebesar satu-satuan. Maka akan meningkatkan nilai *impulsive buying* (IB3) 0,053. Terdapat tanda positif dalam model

regresi tersebut, hal ini menunjukkan jika *implusive buying* dengan perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang searah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. P Plots dari Uji Normalitas

Gambar 1 Menunjukkan penyebaran mengikuti arah garis di sekitar diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 6

Hasil Uji Multikolinearitas

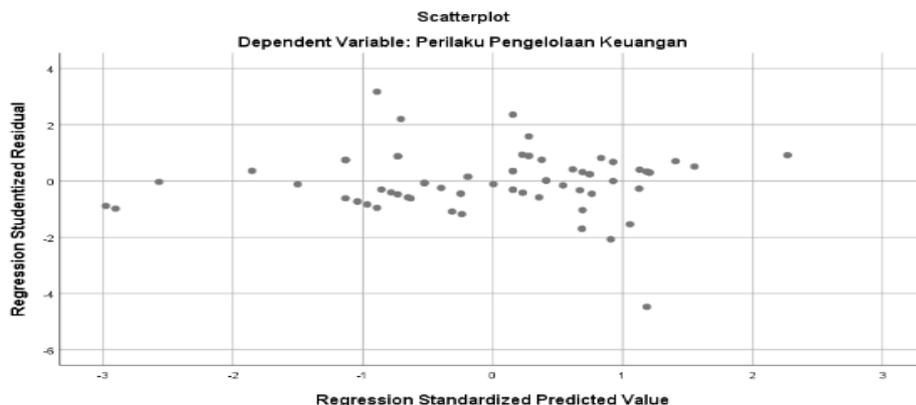
Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Keuangan	.339	2.951
	<i>Self Control</i>	.104	9.742
	<i>Implusive Buying</i>	.104	9.601

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 4.7 diperoleh bahwa nilai tolerance masing-masing variabel bernilai >0,10. Dan jika dilihat berdasarkan nilai VIF masing-masing variabel bernilai < 10. maka dapat disimpulkan bahwa hasil data yang diperoleh selama dilapangan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas hasil uji heteroskedastisitas diatas, menunjukkan hasil, tidak terdapat pola jelas dari titik-titik dan menyebar diatas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas yang artinya tidak terdapat gangguan, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Literasi Keuangan, *Self Control* dengan *Impulsive Buying* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Nilai Asymp. Sig (2-Tailed)
<i>Self Control</i> , Literasi Keuangan, <i>Impulsive Buying</i>	0.494

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan hasil tabel uji autokorelasi menggunakan uji run test diketahui untuk nilai *Asymp. Sig (2tailed)* = 0,494 lebih besar dibandingkan dengan nilai dari tingkat signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji Model

a. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas yaitu literasi keuangan (LK1), *self control* (SC2) dan *impulsive buyig* (IB3) mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung yaitu PPK. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.973	3	84.991	34.392	.000 ^b
	Residual	182.873	74	2.471		
	Total	437.846	77			
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), <i>Self Control</i> , Literasi Keuangan, <i>Implusive Buying</i>						

Sumber: Data diolah (2023)

Hipotesis 1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Nilai Thitung pada variabel literasi keuangan (LK1) bernilai sebesar signifikansi $< 0,05$ ($0,003 < 0,05$) sedangkan untuk nilai t hitung $> t$ tabel ($3,091 > 1,993$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a^1 diterima dan H_o^1 ditolak, yang berarti secara parsial terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. (H_a^1 diterima).

Hipotesis 2: *Self Control* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Nilai Thitung pada variabel *self control* (SC2) ditemukan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,203 > 0,05$) sedangkan untuk nilai t hitung $< t$ tabel ($1,283 < 1,993$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a^2 ditolak dan H_o^2 diterima, yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh *self control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, (H_a^2 ditolak).

Hipotesis 3: *Implusive Buying* berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Nilai Thitung pada variabel variabel *implusive buying* ditemukan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,643 > 0,05$) sedangkan untuk nilai t hitung $< t$ tabel ($.465 > 1,993$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a^3 ditolak dan H_o^3 diterima, yang berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh *implusive buying* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, (H_a^3 ditolak).

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dimana hasil, peningkatan literasi keuangan mahasiswa KMI-Balut dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini terjadi karena responden memiliki pengetahuan dan pemahaman literasi keuangan yang cukup baik.

Hal ini berarti para mahasiswa telah mampu mengaplikasikan pengetahuan perihal keuangan dalam kehidupan mereka baik dalam hal pengetahuan keuangan pribadi secara umum, tabungan & pinjaman serta asuransi, investasi. Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Nurulhuda dan Lutfiati. (2020), dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Self Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KMI-Balut. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al, (2017) yang mengatakan *self control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan

Berdasarkan analisis data dapat diketahui indikator hasil temuan dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KMI-Balut, mekipun diberi dukungan paling besar oleh kemampuan mengontrol perilaku, dan kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan memperoleh informasi, kemampuan melakukan penilaian dan kemampuan mengambil keputusan keuangan. Dari setiap indikator tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *self control* yang baik tidak menjamin perilaku mengelola keuangannya baik pula, begitu sebaliknya.

Dalam penelitian ini sependapat dengan Zulfaris et al, (2020). Menyatakan bahwa *self control* memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, meskipun koefisien *self control* menunjukkan positif, namun hasilnya tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Beberapa peneliti terdahulu telah menunjukkan apabila tidak selalu literasi keuangan, *impulsive buying*, dan *self control* itu menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh *Impulsive Buying* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *impulsive buying* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dari setiap indikator tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *self control* yang baik tidak menjamin perilaku mengelola keuangannya baik pula, begitu sebaliknya semakin rendah *Impulsive Buying* yang dimiliki seseorang maka belum tentu akan semakin buruk pula perilaku pengelolaan keuangannya. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2020) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *impulsive buying* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan yang baik dapat menentukan keputusan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KMI-Balut. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang dilakukan.
2. *Self Control* tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KMI-Balut. Dengan demikian, bahwa mahasiswa dengan *Self Control* yang baik tidak menjamin perilaku mengelola keuangannya baik pula. Begitu juga sebaliknya Sebaliknya.
3. Tidak terdapat pengaruh signifikan *Impulsive Buying* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KMI-Balut. Hal ini berarti semakin tinggi *Impulsive Buying* yang

dimiliki seseorang maka tidak menjamin perilaku pengelolaan keuangan yang baik dimiliki, begitupun sebaliknya.

4. Literasi keuangan, *self control*, *implusive buying* secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa KMI-Balut.

Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menguji variabel *Self Control* dengan memperdalam pembahasan dari faktor-faktor yang lebih beragam agar dapat memahami kondisi dan cara dalam mengelola keuangan yang baik dan efisien.
2. Variabel *Implusive Buying* yang tidak berpengaruh pada penelitian ini. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan responden tidak hanya sebatas di mahasiswa KMI-Balut tetapi bisa diangkat di tingkat universitas atau Masyarakat di wilayah tertentu.
3. Diharapkan lebih mendalami literasi keuangan atau pemahaman konsep-konsep dasar keuangan, sehingga tidak hanya menguasai secara materi, namun mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pada peneliti selanjutnya terkait pengelolaan keuangan. diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel atau faktor lainnya, yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

Referensi :

Ahmed, R. R., Streimikiene, D., Rolle, J. A., & Pham, A. D. (2020). The COVID-19 pandemic and the antecedents for the impulse buying behavior of US citizens. *Journal of Competitiveness*, 12(3), 5.

Andanika, A., Echdar, S., & Sjarlis, S. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Pelaku Bisnis Ibu Rumah Tangga Di Desa Tawondu Kecamatan Suli Kabupaten Luwu. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 9(1), 82-91.

Aprilia, E. D. (2018). Impulse buying pada mahasiswa di Banda Aceh. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(2), 170-183.

Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340-350.

Dan, D. T. P. U. M., Mustahik, P. T. K. S. K., & Umat, P. K. Asia, CZ (2019). Strategi Peningkatan Penerimaan Dana Zis.

Gao, X., & Yee, C. L. (2022). Factors Affecting Consumers' Impulse Buying Behaviour In Online Shopping: A Systematic Literature Review. *Journal of Positive School Psychology*, 6(10), 4075-4097.

Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2020). Teori-teori psikologi.

Harjawati, T. Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan lingkungan sosial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

Irman, M. (2018). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(2), 180-197.

Istiqlal, A.H. (2019). Hubungan kontrol diri dengan Impulse Buying pada mahasiswa (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Nathalia Sheila Tantry, M. A. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa. *Transparansi dan Akuntabilitas*, Oktober 2021, Vol. 9 No.2, 9, 194-203.

Negara, A. K., Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2022). Mengelola keuangan dalam pandangan gen z. *AKUNTABEL*, 19(2), 296-304.

Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan, implusive buying, dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(2), 48-54.

Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. b

Pramono, G. V., & Wibowo, D. H. (2019). Hubungan self-monitoring dengan impulsive buying terhadap produk fesyen pada mahasiswi rantau. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 4(2), 103.

Pujiastuti, N., Reza, R., & Astuti, R. F. (2022). Pengaruh literasi ekonomi dan lingkungan sosial terhadap perilaku pembelian impulsif pada mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 107-117.

Rianty, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palopo).

Rodrigues, R. I., Lopes, P., & Varela, M. (2021). Factors affecting impulse buying behavior of consumers. *Frontiers in Psychology*, 12, 697080.

Rosidah, A., & Prakoso, A. F. (2021). Pengaruh literasi ekonomi dan kontrol diri terhadap pembelian impulsif pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi universitas negeri surabaya. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(3), 275-287.

Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198-205.

Sari, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Paylater Terhadap perilaku impulse buying pengguna e-commerce di Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 44-57.

SNLIK OJK 2022: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat ...<https://snki.go.id/snlik-ojk-2022-indeks-literasi...>

Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111-134.

Soraya, Elly, and Anis Lutfiati. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan." *Kinerja* 2.02 (2020): 111-134.

Suardi, N. A. H. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Siswa Sman 1 Maros

Sumardi, S., & Habibi, P. (2023). Pelatihan Literasi Keuangan untuk Gen Z di SMK. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 83-92.

Tambunan, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU (Doctoral dissertation).

Tantry, N. S., Dethan, M. A., & Tungga, C. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa. *Transparansi dan Akuntabilitas*, Oktober 2021, Vol. 9 No.2, 9, 194-203.

Tasya Wardani¹, R. R. (2022). Perilaku Pengelolaan Keuangan Berbasis Green Economy. Volume 10, Number 1, Tahun 2022,, 10, 138-144.

Usman, O., & Izhari, N. (2020). The Effect of Family Environment, Peers, Self-Control and Financial Literacy on Consumptive Behavior of Students. *Peers, Self-Control and Financial Literacy on Consumptive Behavior of Students* (June 30, 2020).

Umar, R., Nyompa, S., & Sary, F. N. (2022). Pengaruh kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Daring Mahasiswa Geografi Universitas Negeri Makassar. *LaGeografia*, 20(2), 187-202.

Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Parameter*, 7(1), 98-108.

Vhalery, R. (2020). Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Keuangan Pada Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Indraprasta. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 64-70.

Wulansari, N. (2019). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan Computer Attitude sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti, 1.

Wibowo, E., & Indrastuti, D. R. (2022). Pengaruh financial literacy, financial attitude dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Tahun 2021. *JURNAL EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN*, 22(1).